

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangun bandara baru *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) merupakan sebuah harapan besar bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo dan sekitarnya. Dengan adanya pembangunan bandara baru ini maka pemerintah kabupaten Kulonprogo dituntut untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur seperti jalan nasional, jalan kabupaten dan jalan kota serta penambahan sarana prasarana transportasi di area sekitar bandara baru *New Yogyakarta International Airport*.

Menurut Undang-undang Nomor 38 tahun 2004 jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang ada di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Jalan sendiri menjadi bagian prasarana transportasi yang memiliki peranan penting dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk kemakmuran rakyat.

Proyek peningkatan jalan kelas I Sogan-Karangwuni merupakan salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan sarana dan prasarana transportasi di area sekitar bandara baru *New Yogyakarta International Airport*. Proyek jalan ini mempunyai panjang trase 3,1 km dengan rincian jenis perkerasan lentur (*Flexibel Pavement*) sepanjang 2 km, jenis perkerasan kaku (*Rigid Pavement*) sepanjang 0,8 km dan Jembatan sepanjang 0,3 km.

Proyek peningkatan jalan kelas I Sogan-Karangwuni merupakan proyek yang membutuhkan biaya mahal dan rumit dalam pelaksanaannya. Estimasi biaya proyek ini senilai Rp. 14.634.536.000,00. Pada proyek ini aspek biaya merupakan salah satu pertimbangan utama dalam proses pelaksanaannya, karena menyangkut jumlah biaya yang begitu besar dan rentan terhadap munculnya berbagai risiko terutama risiko biaya. Selain itu, selama pelaksanaan proyek peningkatan jalan kelas I Sogan-Karangwuni muncul beberapa hambatan dan masalah seperti tanah

sulit dipadatkan, sengketa lahan dengan beberapa warga setempat dan mutu material yang tidak sesuai dengan rencana. Hambatan dan masalah yang muncul ini dapat membuat kontraktor mengalami kerugian biaya.

Dengan besarnya nilai biaya proyek dan munculnya hambatan dan masalah tersebut dapat menyebabkan terjadinya kegagalan konstruksi sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi kontraktor. Oleh karena itu pemahaman tentang kajian risiko biaya sangat penting untuk dipahami.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan dari penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor risiko biaya apa sajakah yang terjadi pada pelaksanaan proyek peningkatan jalan kelas I Sogan-Karangwuni?
2. Faktor-faktor risiko biaya apa yang paling besar pada pelaksanaan proyek peningkatan jalan kelas I Sogan-Karangwuni?

### **1.3. Lingkup Penelitian**

Lingkup penelitian pada penelitian ini sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Batasan-batasan masalah yang dibuat untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini antarlain,

1. Pengambilan data berasal dari proyek peningkatan kelas jalan Sogan, Karangwuni, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Metodologi penelitian ini menggunakan metode observasi atau pengamatan langsung di lapangan dan wawancara menggunakan panduan wawancara.
3. Penelitian ini membahas aspek teknis dan non teknis dalam penatalaksanaan dan pengawasan proyek.
4. Penelitian ini melingkupi risiko yang berpengaruh pada biaya pelaksanaan proyek.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor risiko yang menyebabkan *cost overrun* serta mengidentifikasi kegiatan penggunaan biaya terbesar pada proyek tersebut.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis yaitu hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan penyampaian materi perkuliahan bagi institusi pendidikan khususnya civitas akademika Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengenai kajian faktor risiko biaya pada suatu proyek.
2. Manfaat secara praktis yaitu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, pertimbangan dan solusi bagi suatu perusahaan dalam mengkaji faktor risiko yang akan mempengaruhi penggunaan biaya suatu proyek.